

4.5 CHARACTER ARC

Dari proses analisis yang penulis lakukan, *character arc* Adit adalah jenis *Flat Arc*. Dari awal hingga akhir cerita, karakter Adit tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun mengalami perkembangan. Namun, peran Adit sebagai *flat character* tidak berfungsi untuk merubah karakter pendukung ataupun dunianya. Lala sebagai karakter pendukung utama sekaligus dunia baru bagi Adit juga tidak mengalami perubahan apapun. Sehingga, *character arc* Adit di *season 1* masih memiliki kekurangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis analisis, *character arc* Adit sebagai protagonis dari “Kode Keras Buat Cowok dari Cewek” termasuk dalam jenis *flat arc*. Namun, *character arc* Adit masih memiliki kekurangan-kekurangan. Di Babak Pertama, karakter Adit kurang dieksplorasi dan dikenalkan secara mendalam. Lalu *character arc* Adit tidak memiliki *Lie* dan *Truth* yang ia percaya, sehingga motivasi atas *wants* dan *needs*-nya tidak didasari oleh sesuatu yang lebih psikologis. Akibatnya, cerita “Kode Keras Buat Cowok dari Cewek” tidak memiliki tema cerita yang dalam serta pesan yang ingin disampaikan kepada audiens. Tema cerita yang kurang dalam dan psikologis mengakibatkan cerita menjadi kurang menarik ataupun memikat. Cerita “Kode Keras Buat Cowok dari Cewek” hanya sekadar cerita remaja yang mengejar cinta dan mempertahankan hubungan pacaran.

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi suatu pembelajaran mengenai pentingnya struktur cerita dan efek yang ditimbulkan dalam cerita yang memiliki kedalaman (*depth*). Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi penceritaan “Kode Keras Buat Cowok dari Cewek” di *season-season* berikutnya. Penelitian ini hanya menganalisis musim pertamanya saja, maka ada kemungkinan untuk dapat melakukan penelitian analisis *character arc* untuk *Season 2*.